**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Minat mahasiswa KPI Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Kendari angkatan 2011-2012 s.d 2014-2015 rata-rata sebesar 77,14% (kategori tinggi), dengan rincian42,85% (15 mahasiswa) yang memiliki minat sangat tinggi, 51,42% (18 mahasiswa) memiliki minat yang tinggi dan hanya 5,71%(2 mahasiswa) yang memilih profesi jurnalis ketika lulus dari IAIN Kendari.
2. Intensi mahasiswa KPI Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Kendari angkatan 2011-2012 s.d 2014-2015 rata-rata sebesar 73,59% (kategori tinggi), dengan rincian 28,56% (10 mahasiswa) berintensi sangat tinggi, 57,14% (20 mahasiswa) memiliki intensi tinggi dan 14,28% (5 mahasiswa) berintensi cukup.
3. Ada hubungan yang signifikan antara minat dengan intensi profesi jurnalis dapat diterima dan dapat diberlakukan pada populasi tersebut diambil. Dengan pengujian korelasi sebesar 0,496 antara variabel minat dengan variabel intensi profesi jurnalis. Hubungan tersebut memiliki arti bahwa intensi profesi jurnalis mahsiswa dipengaruhi oleh minat profesi jurnalis mahasiswa KPI IAIN Kendari.
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat dan intensi profesi jurnalis mahasiswa KPI IAIN Kendari adalah:
5. Faktor internal yakni: dengan menjadi jurnalis maka akan mengetahui informasi lebih awal dari masyarakat pada umumnya, menjadi jurnalis dituntut untuk menjadi orang kreatif, menjadi jurnalis karena akan memberi manfaat baik yang bersifat informasi maupun hiburan, menjadi jurnalis karena banyaknya tantangan pada profesi jurnalis dan mereka melihat ada atau tidaknya peluang ketika lulus dari IAIN Kendari
6. Faktor eksternal yakni: berupa lingkungan yang mendukung terkait kerja jurnalis, pengetahuan tentang kerja jurnalis serta peluang yang ada ketika lulus dari IAIN Kendari.
7. **Saran**

Setelah dilakukannya penelitian ini dan diperoleh kesimpulan sebagaimana yang sudah disebutkan di atas, maka penulis memberikan saran-saran agar minat mahasiswa pada profesi jurnalis terus terjaga hingga menjadi intensi ketika lulus dari IAIN Kendari, antara lain:

1. Kepada Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah agar senantiasa menumbuhkan minat dan intensi profesi jurnalis mahasiswanya dengan memberikan motivasi-motivasi untuk menjadi seorang jurnalis yang baik dan benar sesuai dengan kode etik dan juga norma-norma Islam. Selain itu lebih lengkapnya jika disediakan fasilitas-fasilitas yang mendukung terkait kerja jurnalis guna tercapainya salah satu tujuan kiprah alumni fakultas yakni menjadikan tenaga profesional dalam bidang jurnalistik.
2. Kepada para dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah terutama dosen mata kuliah komunikasi dan jurnalistik agar senantiasa memberikan dan mendalami ilmu-ilmu terkait profesi jurnalis yang sesuai dengan kode etik jurnalistik yang juga sesuai dalam pandangan Islam, serta pemahaman tentang jenis-jenis pekerjaan seorang jurnalis yang bukan hanya sebagai wartawan saja, akan tetapi banyak pekerjaan lain yang tentu lebih fleksibel dan tidak membutuhkan banyak tenaga dan biaya. Selain itu diharapkan juga agar para dosen juga memberikan banyak praktek-praktek setelah materi, sehingga menambah keterampilan mahasiswa pada kegiatan jurnalis.
3. Kepada para mahasiswa KPI IAIN Kendari agar senantiasa kreatif dalam pemecahan masalah terkait kendala-kendala yang berkaitan dengan sarana dan prasarana yang ada, seperti mengadakan pelatihan kejurnalistikan secara *off air* sesering mungkin, agar jiwa jurnalis dapat melekat pada pribadi mahasiswa KPI IAIN Kendari sehingga minat dan intensi pada profesi jurnalis bisa terus terjaga hingga pencapaian tujuan yakni menjadi jurnalis yang memberi wajah baru yang positif dalam dunia jurnalistik.
4. Bagi mahasiswa KPI IAIN Kendari bahwa profesi jurnalis tidak identik dengan kewartawanan saja yang menuntut kerja keras dan membutuhkan banyak biaya, akan tetapi profesi jurnalis memiliki banyak macam seperti editor, penyiar, presenter, *layouter, photografer,* bahkan sekarang ada juga jurnalisme warga yang tentunya proses kerjanya tidak banyak menyita waktu dan tenaga sehingga menjadi jurnalis adalah profesi yang benar-benar menyenangkan.
5. Penelitian ini dapat dikaji lebih luas dan dalam lagi dengan membahas hubungan intensi dengan variabel lain selain minat yang mempengaruhi intensi profesi jurnalis mahasiswa KPI IAIN Kendari.